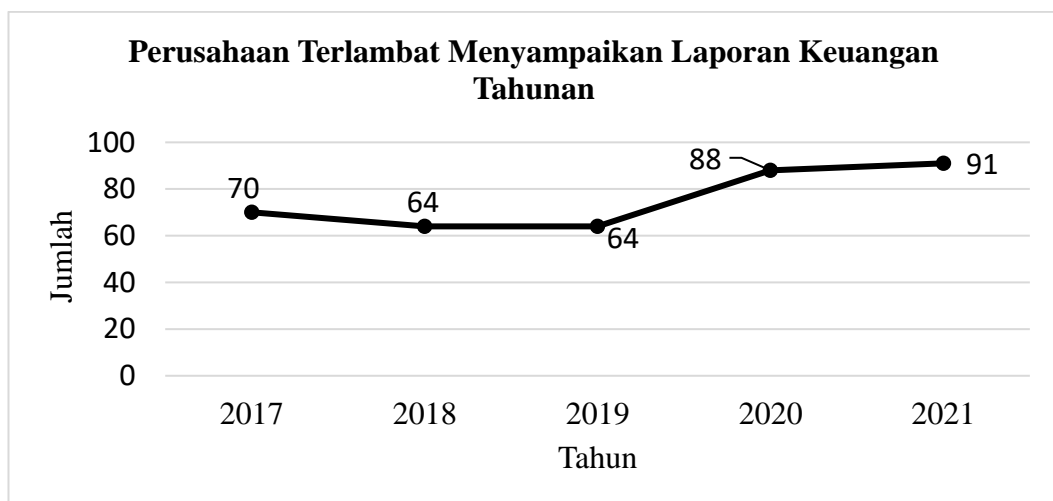


# BAB I

## PENDAHULUAN

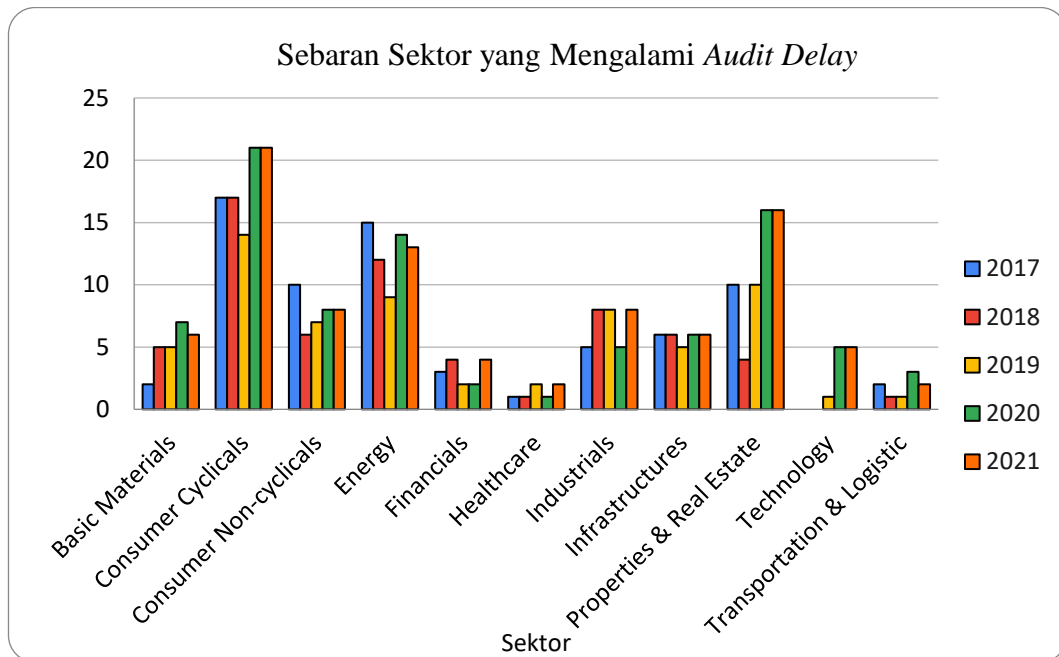
### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan pengguna laporan keuangan tahunan semakin meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan pasar modal di Indonesia. Laporan keuangan menjadi hal yang *krusial* bagi para investor karena merupakan sumber informasi utama dalam pengambilan keputusan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan mempengaruhi relevansi informasi yang terkandung didalamnya, sehingga berdampak negatif pada keputusan yang akan diambil. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 setelah tahun buku berakhir, setiap emiten harus menyampaikan laporan keuangan auditan dalam jangka waktu maksimal sembilan puluh hari. Perusahaan yang terlambat akan mendapatkan sanksi administrasi, denda hingga hilangnya kepercayaan publik.



Gambar 1.1 Grafik Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah (2022)



Gambar 1.2 Grafik *Audit Delay* Berdasarkan Sektor Perusahaan  
 Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah (2022)

Terlepas dari adanya aturan diatas, fenomena keterlambatan terus meningkat dari tahun ke tahun. Hingga tanggal 9 Mei 2022, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan bahwa sembilan puluh satu emiten telah menerima teguran tertulis I karena tidak menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2021. Berdasarkan gambar 1.2 terlihat bahwa rata-rata sektor dengan keterlambatan terbanyak selama lima tahun terakhir adalah sektor *consumer cyclicals*, properti dan real estate, sektor energi, sektor *consumer non cyclicals* dan sektor industri. Pada dua tahun terakhir sektor *consumer cyclicals* memiliki angka peningkatan keterlambatan tertinggi disusul oleh sektor properti dan real estate dan energi. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akibat jangka waktu penyelesaian audit melebihi batas waktu yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan disebut *audit delay*.

Faktor penyebab *audit delay* dapat dilihat melalui sudut pandang rasio laporan keuangan. Analisis rasio keuangan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu, sehingga dapat diketahui *performa* perusahaan dalam kondisi baik atau buruk. Ketika kinerja perusahaan baik kemungkinan besar akan tepat waktu, sebaliknya ketika perusahaan dalam kondisi yang buruk kemungkinan terjadinya *audit delay* / keterlambatan juga tinggi. Rasio keuangan yang menjadi faktor pemicu *audit delay* terdiri atas profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

Profitabilitas memiliki makna suatu rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* dengan arah positif, *audit delay* yang lama biasanya terjadi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi. Hal ini disebabkan fakta bahwa auditor akan lebih hati-hati saat proses audit untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam menggambarkan saldo karena laba yang tinggi (Kristanti & Mulya, 2021). Hasil yang berbeda menurut (Putri et al., 2022) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Namun, penelitian (Murtini et al., 2022) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh pada *audit delay* karena setiap perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan hasil laporan auditnya tepat waktu. Manajemen akan berusaha menghindari keterlambatan supaya tidak dikenakan sanksi atau denda.

Solvabilitas didefinisikan sebagai rasio untuk mengetahui kemampuan dalam melunasi keseluruhan utang perusahaan. Tingkat solvabilitas yang tinggi menyebabkan semakin panjang *audit delay*, sebaliknya *audit delay* lebih cepat bila solvabilitas rendah (Rahman, 2021). Namun (Harianto & Saputra, 2022)

menyatakan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena meskipun perusahaan dengan utang tinggi berisiko tinggi, namun ketika penugasan auditor akan menunjukkan sikap profesionalnya.

Likuiditas yakni rasio untuk mengetahui seberapa mampukah perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Tingginya tingkat likuiditas mengindikasikan rendahnya risiko kegagalan pembayaran utang jangka pendek. Menurut (Chairani et al., 2019) likuiditas mempengaruhi *audit delay* namun tidak signifikan dengan arah hubungan positif. Berbeda dengan (Melosa & Rohman, 2022) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap *audit delay* karena likuiditas hanya menggambarkan kemampuan emiten untuk membayar utang jangka pendek saja, tetapi bukan keseluruhan utang sehingga tidak dapat menentukan panjang pendeknya waktu audit.

Penelitian dengan topik *audit delay* memang sudah banyak yang meneliti, namun terlihat bahwa hasil penelitian antara satu dengan yang lain belum menunjukkan adanya konsistensi. Penelitian terdahulu banyak menggabungkan antara variabel yang berasal dari dalam dengan variabel dari luar perusahaan sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada faktor dari dalam berdasarkan sudut pandang rasio keuangan. Penelitian lain berfokus pada satu sektor perusahaan saja, sementara penelitian ini dilaksanakan pada lima sektor perusahaan dengan *audit delay* paling banyak. Alasan diatas melatarbelakangi penulis meneliti mengenai **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR**

**DI BEI PERIODE 2020-2021”** dengan tujuan mengetahui apakah profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas mempengaruhi *audit delay*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay* ?
4. Apakah secara simultan profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay* ?

## **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat ruang lingkup yang luas dari penelitian ini, penulis membatasi masalah pada :

1. Penelitian terbatas pada data yang berasal dari perusahaan-perusahaan sektor *consumer cyclicals*, sektor properti dan real estate, sektor energi, sektor *consumer non cyclicals* dan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan sektor *consumer cyclicals*, sektor properti dan real estate, sektor energi, sektor *consumer non cyclicals* dan sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 yang merupakan data sekunder.

3. Variabel yang diteliti dalam penelitian terbatas pada profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas sebagai variabel bebas dan *audit delay* sebagai variabel terikat.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit delay*
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap *audit delay*

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber rujukan para peneliti berikutnya.

2. Investor

Sebagai sumber informasi ketika mengambil keputusan dalam berinvestasi.

3. Perusahaan

Menjadi pedoman bagi perusahaan khususnya agar meningkatkan kepatuhan dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

#### **1.6. Kerangka Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan ini kerangka penulisan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi landasan teori yang menjadi acuan penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta teknik analisis data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan sampel penelitian serta pembahasan terkait pembuktian hipotesis penelitian

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian berdasarkan hasil pembahasan serta saran-saran bagi peneliti selanjutnya.